

Eka Rakhmat Kabul

MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA :

**Evaluasi Program Keselamatan
dan Kesehatan Kerja dalam Konteks
Manajemen Sumber Daya Manusia**



MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA : Evaluasi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Konteks Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (MK3) adalah salah satu bagian dari tata kelola perusahaan yang perlu mendapat perhatian khusus dalam keseluruhan tata kelola operasional perusahaan. Belum efektifnya penerapan MK3 dalam sebuah perusahaan disebabkan karena program K3 yang dijalankan belum sesuai dengan kaidah-kaidah dan aturan-aturan yang seharusnya, samping ketidakmampuan perusahaan dalam mengevaluasi program K3 yang dijalkannya tersebut. Buku ini menguraikan dasar-dasar dan teori serta cara melakukan evaluasi terhadap sebuah program K3 untuk mengetahui apakah program K3 telah berjalan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan atau tidak serta apa saja faktor-faktor yang mengarah pada keberhasilan atau kegagalan program dan manfaatnya bagi karyawan dan perusahaan.

Evaluasi program K3 yang dijadikan sebagai contoh pembahasan dalam buku ini menggunakan pendekatan evaluasi *Context Input Process Product (CIPP)* yang meliputi: Evaluasi *Context (C)*: Pentingnya tujuan dan sasaran dalam pelaksanaan program; Evaluasi *Input (I)*: Strategi, prosedur dan kegiatan program; Evaluasi *Process (P)*: Proses implementasi program; Evaluasi *Product (P)*: Hasil dan manfaat dari program. *CIPP* ini telah banyak digunakan untuk mengevaluasi program dan terbukti dapat mengidentifikasi permasalahan yang sering terjadi pada pelaksanaan sebuah program. Dalam buku ini juga di uraikan beberapa alternatif metoda lain selain *CIPP* yang dapat digunakan untuk mengevaluasi program K3. Evaluasi program dalam buku ini juga menekankan pada aspek Manajemen Sumber Daya Manusia dalam hal rekrutmen dan seleksi serta pengelolaan alih daya (*outsourcing*) dan kontrak kerja serta Manajemen Strategi untuk pengelolaan program K3.

Buku ini dapat digunakan oleh semua pihak yang berkepentingan dalam bidang pengelolaan dan evaluasi K3 baik mahasiswa, dosen, peneliti maupun pelaksana dan pengambil kebijakan dan program K3 di perusahaan.



MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA :

EVALUASI PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA DALAM KONTEKS MANAJEMEN SUMBER DAYA
MANUSIA

Eka Rakhmat Kabul



pena persada
PENERBIT CV. PENA PERSADA

**MANAJEMEN KESELAMATAN
DAN KESEHATAN KERJA :**

**EVALUASI PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA DALAM KONTEKS MANAJEMEN SUMBER DAYA
MANUSIA**

Penulis :

Eka Rakhmat Kabul

Editor :

Wiwit Kurniawan

ISBN : 978-623-315-022-4

Design Cover :

Retnani Nur Brilliant

Layout :

Nisa Falahia

Penerbit CV. Pena Persada

Redaksi :

Jl. Gerilya No. 292 Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas
Jawa Tengah

Email : penerbit.penapersada@gmail.com

Website : penapersada.com Phone : (0281) 7771388

Anggota IKAPI

All right reserved

Cetakan pertama : 2020

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang
memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin
penerbit

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| PENGANTAR PENULIS | iv |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Kebijakan dan Standarisasi Teknis Penerapan K3 | 1 |
| B. Permasalahan K3 pada Industri Akibat dari Faktor Sumber Daya Manusia | 5 |
| BAB II KONSEP EVALUASI PROGRAM/KEBIJAKAN | 12 |
| A. Konsep Evaluasi | 12 |
| B. Konsep Kebijakan/Program | 14 |
| C. Evaluasi Program..... | 20 |
| BAB III KONSEP PROGRAM YANG DIEVALUASI..... | 24 |
| A. K3 Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia..... | 24 |
| B. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) | 27 |
| C. Contoh Program K3 Pada Sebuah Perusahaan | 32 |
| 1. Kebijakan, Tujuan dan Sasaran Program..... | 33 |
| 2. Pengelolaan Program | 34 |
| 3. Kegiatan Program..... | 35 |
| BAB IV ALTERNATIF MODEL EVALUASI DAN PEMILIHAN MODEL..... | 40 |
| A. Model Evaluasi | 40 |
| B. Pemilihan Model Evaluasi yang Digunakan..... | 50 |
| BAB V EVALUASI PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (KASUS PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI BAHAN BAKAR MINYAK DAN GAS) | 52 |
| A. Evaluasi Context : Peran Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Implementasi Program | 52 |
| B. Evaluasi Input : Strategi, Prosedur dan Kegiatan dalam Mendukung Program K3..... | 78 |
| C. Evaluasi Process: Proses Pelaksanaan Program K3 | 136 |
| D. Evaluasi Product : Hasil Dan Manfaat Pelaksanaan Program K3..... | 276 |
| BAB VI PENUTUP | 234 |
| REFERENSI | 236 |

RINGKASAN ISI BUKU

BAB I PENDAHULUAN :

Bab I ini membahas tentang Kebijakan dan Standarisasi Teknis Penerapan K3 di Indonesia diantaranya adalah Undang-undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.05/Men/1996, Undang-undang No.13 Tahun 2003 dan yang terbaru adalah PP No.50 tahun 2012 tentang Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Dalam Bab I ini juga dibahas tentang Permasalahan K3 pada Industri Akibat Faktor Sumber Daya Manusia (SDM) dimana factor SDM menjadi factor yang paling penting dari sebuah organisasi/perusahaan terutama yang menyangkut dengan penerapan SMK3 di perusahaan karena terjadinya kecelakaan kerja sebgain bedsar disebabkan oleh factor SDM terutama masalah-masalah yang terkait dengan K3 pada perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa transportasi pengangkutan bahan bakar minyak dan gas bumi yang menjadi pembahasan kasus pada buku ini.

BAB II KONSEP EVALUASI PROGRAM/KEBIJAKAN :

Bab II berisikan tentang konsep Konsep Evaluasi, Konsep Kebijakan/Program dan Evaluasi Program program yang akan menjadi dasar dalam pembahasan dalam buku ini.

Konsep evaluasi yang dikemukakan dalam Bab II ini diantaranya konsep evaluasi dari Worthen, Sanders dan Fitzpatrick (2015:5), Rossi (2014:127), Kusek dan Rist (2004:12), Stufflebeam dan Shinkfield (2007:9), Stufflebeam (2002:35) dan Scriven (2015:1).

Dalam Bab II ini juga dibahas tentang Konsep Kebijakan/Program, dimana kebijakan ini ditempatkan sebagai acuan program yang akan dievaluasi yang menjadi objek kajian ini, yaitu kebijakan yang berkaitan dengan permasalahan K3 , baik dalam bentuk rangkaian perundang-undangan maupun keputusan-keputusan pemerintah lainnya mengenai K3 sebagai upaya untuk penanggulangan masalah kecelakaan dan penyakit yang diakibatkan oleh pekerjaan dalam rangka mendorong menciptakan kondisi kerja yang aman, nyaman dan produktif, selain kebijakan pemerintah yang menjadi acuan dalam kajian ini adalah kebijakan K3 yang dikeluarkan oleh

perusahaan baik kebijakan secara kelembagaan (perusahaan secara umum) maupun kebijakan pimpinan secara personal. Konsep kebijakan yang dikemukakan di sini diantaranya konsep kebijakan dari Jones (1984:26), Anderson (1984:7), Dunn yang diterjemahkan oleh Wibawa (2003:132), Easton (1953:129), Dye (1992:2), Gerston (1992:5), Friedrich (1996:70), Parsons yang diterjemahkan oleh Susanto (2015:14) dan Nugroho, (2016:31). Konsep program diantaranya konsep program dari Smith (2016:26), Newcomer, Hatry dan Wholey (2015:5), Jones (1984:34), Arikunto, (2016:3-4), Joan L. Herman yang dikutip oleh Tayibnapis (2008:9) dan Wirawan (2014:17).

Dalam Bab II ini juga dikemukakan konsep evaluasi program diantaranya dari Chen (2015:3), Patton (1986:14), Newcomer, Hatry dan Wholey (2015:6), Wholey (2014:267), Langbein dan Felbinger (2016:3), Cozby (2015:18) dan Dye (1992:360).

BAB III KONSEP PROGRAM YANG DIEVALUASI

Dalam Bab III ini dibahas tentang konsep K3 Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia seperti yang dikemukakan oleh DeCenzo dan Robbins (2016:314), Dessler (2014:615), Nankervis, Compton dan Baird (2017:440), Cascio (2015:591), Bernadin (2015:479), Ivancevich (2014:543-544) dan Stone (2014:681).

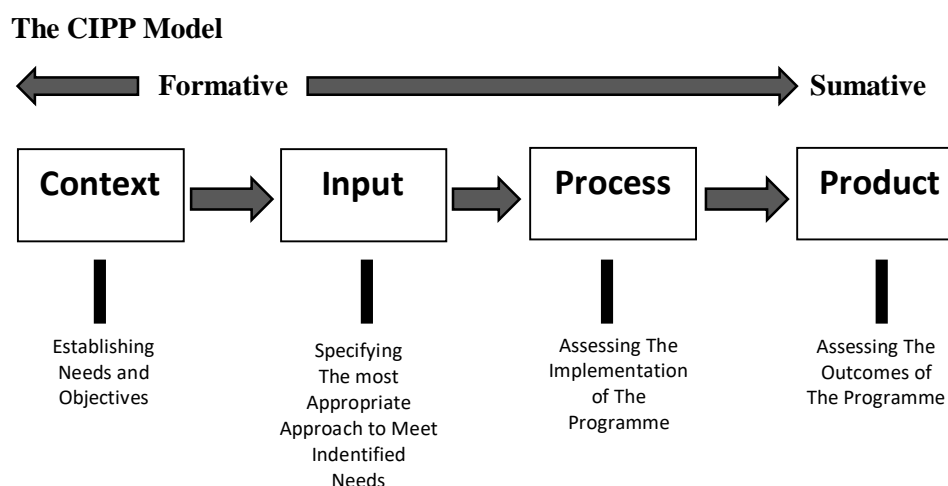
Kemudian dalam bab ini dibahas Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menurut para ahli, diantaranya Stranks (2016:18), Hughes dan Ferret (2014:63), Schneid (2016:19), Ridley dan Channing (2015:67), Mol (2013:326), Kavianian dan Wentz (2014:235, Shell dan Rodney (2014:I-2) dan Suma'mur, (2017:4)

Pada bab ini dibahas pula Program K3 Pada Perusahaan Transportasi Bahan Bakar Minyak dan Gas yang akan menjadi pokok bahasan bahasan dalam buku ini yang terdiri dari Kebijakan, Tujuan dan Sasaran Program serta Pengelolaan Program K3 yang telah dilakukan oleh Perusahaan Transportasi Bahan Bakar Minyak dan Gas.

BAB IV ALTERNATIF MODEL EVALUASI DAN PEMILIHAN MODEL

Terdapat banyak sekali model evaluasi yang dikembangkan para ahli, diantaranya Model-model tersebut antara lain Four Level Model (Donald L. Kirkpatrick), Goal Base Evaluation Model (Ralph W. Tyler), Goal Free Model (Michael Scriven), Formative Summative Evaluation Model (Michael Scriven), CIPP Model (Daniel L. Stufflebeam), Responsive Evaluation Model (Robert Stake), CSE-UCLA Evaluation Model (Marvin C. Akin), Discrepancy Model (Provus), Five Level ROI Model Robert Stake's Congruence – Contingency Model (Jack Phillips), dan lain-lain. Dalam Bab IV dibahas beberapa model evaluasi yang dapat digunakan dalam evaluasi implementasi program K3, yaitu *Goal Free Model*, *CIPP Model*, *Responsive Evaluation Model*, dan *Discrepancy Model*.

Dalam Bab IV ini dibahas tentang Pemilihan Model Evaluasi yang digunakan berdasarkan karakteristik permasalahan program K3 yang ada di perusahaan jasa transportasi bahan bakar minyak dan gas, dalam buku ini penulis memilih model CIPP untuk digunakan sebagai model untuk contoh pembahasan.



Gambar Model CIPP Untuk Evaluasi Formatif-Sumatif

(Sumber: Daniel L. Stufflebeam, Western Michigan University, Presented at the 2003 Annual Conference of the Oregon Program Evaluators Network (OPEN), Portland, Oregon. 10/03/2003)

BAB V EVALUASI PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (KASUS PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI BAHAN BAKAR MINYAK DAN GAS)

Pada Bab V membahas tentang Evaluasi Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Perusahaan Transportasi Bahan Bakar Minyak Dan Gas dengan menggunakan model CIPP yang terdiri dari :

1. **Evaluasi *Context***, yaitu Peran Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran Implementasi Program. Evaluasi *Context* meliputi pemeriksaan dan menggambarkan konteks dari program yang dievaluasi. Evaluasi *Context* digunakan untuk menelaah tepat tidaknya sasaran dan prioritas program. Komponen-komponen dalam evaluasi konteks ini adalah visi, misi, tujuan dan sasaran program K3 serta kebijakan Departemen K3 terkait dengan program K3. Aspek yang dievaluasi terkait dengan *Context* adalah : 1) Visi dan Misi; 2) Tujuan dan sasaran; dan 3) Kebijakan Departemen K3 perusahaan terkait dengan kondisi program K3 saat ini
2. **Evaluasi *Input***, yaitu Strategi, Prosedur Dan Kegiatan Dalam Mendukung Program K3. Evaluasi *Input* dilakukan untuk membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif apa yang diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai tujuan dan bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya. Dengan kata lain sejauh mana kegiatan, strategi dan prosedur dalam rangka mendukung program untuk memantapkan cita-cita dan tujuan program. Aspek yang dievaluasi terkait dengan *Input* adalah : 1) Strategi, prosedur dan kegiatan dalam manajemen AMT (pengemudi); 2) Strategi, prosedur dan kegiatan dalam manajemen risiko perjalanan; 3) Strategi, prosedur dan kegiatan dalam manajemen kendaraan dan peralatan; dan 3) Strategi, prosedur dan kegiatan dalam manajemen kontraktor.
3. **Evaluasi *Process***, yaitu Proses Pelaksanaan Program K3. Evaluasi *process* dilakukan untuk menilai bagaimana program diimplementasikan dan dilaksanakan, apakah prosedur-prosedur dan kegiatan-kegiatan yang menjadi masukan program telah dijalankan sesuai dengan yang telah direncanakan. Implementasi prosedur-prosedur dan kegiatan-kegiatan program harus dijalankan secara efektif dan dengan menggunakan sumber daya yang efisien, bilamana perlu dapat dilakukan modifikasi prosedur-prosedur dan kegiatan-kegiatan tersebut. Aspek yang dievaluasi terkait dengan *Process* adalah : 1) Manajemen AMT (Pengemudi) yang meliputi; 2) Manajemen Resiko perjalanan; 3) Manajemen Kendaraan dan Peralatan Keselamatan dan 4) Manajemen Kontraktor.

4. **Evaluasi *Product***, yaitu Hasil Dan Manfaat Pelaksanaan Program K3. Evaluasi product dilakukan untuk melihat keberhasilan program dalam mencapai tujuan program. Dalam tahapan ini dapat ditentukan atau diberikan rekomendasi atas implementasi suatu program, apakah program dapat dilanjutkan, dikembangkan atau dimodifikasi atau bahkan dihentikan. Evaluasi product berupaya untuk mengidentifikasi hasil dan manfaat program. Aspek yang dievaluasi terkait dengan *Product* adalah : 1) Hasil Program K3; dan 2) Dampak Program K3

BAB VI PENUTUP

Bab IV ini membahas kesimpulan dari bab-bab sebelumnya dan juga rekomendasi solusi bagi permasalahan SMK3 dalam konteks Manajemen Sumber daya Manusia, yang pada intinya adalah dalam melakukan implementasi program K3 seharusnya perusahaan memiliki strategi yang terarah dan lengkap (sementara ini strategi yang dimiliki hanya bersifat umum) yang tercermin dari ketersediaan prosedur yang lengkap sebagai acuan untuk melaksanakan program, pelaksanaan program K3 harus sesuai dengan rencana programnya, dan akhirnya keberhasilan program K3 yang dilakukan perusahaan dapat diukur dari Indikator pencapaian kinerja K3 yaitu *Safety Performance Indicator (SPI)* yang nantinya akan diketahui apakah sudah sesuai target keberhasilan program K3 dan juga apakah sudah sesuai dengan harapan perusahaan.

| | |
|---|---|
|  REPUBLIK INDONESIA KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA | |
| <h1 style="margin: 0;">SURAT PENCATATAN</h1> <h2 style="margin: 0;">CIPTAAN</h2> | |
| <p>Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:</p> | |
| Nomor dan tanggal permohonan | : EC00202120806, 21 April 2021 |
| Pencipta | |
| Nama | : Eka Rakhmat Kabul |
| Alamat | : Vila Nusa Indah 5 Blok SE.6 No.11, Ciangsana, Gunung Putri, Bogor, JAWA BARAT, 16968 |
| Kewarganegaraan | : Indonesia |
| Pemegang Hak Cipta | |
| Nama | : Eka Rakhmat Kabul |
| Alamat | : Vila Nusa Indah 5 Blok SE.6 No.11, Ciangsana, Gunung Putri, Bogor, JAWA BARAT, 16968 |
| Kewarganegaraan | : Indonesia |
| Jenis Ciptaan | : Buku |
| Judul Ciptaan | : MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA : Evaluasi Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dalam Konteks Manajemen Sumber Daya Manusia |
| Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia | : 16 November 2020, di Jakarta |
| Jangka waktu perlindungan | : Bertaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya. |
| Nomor pencatatan | : 000247709 |
| <p>adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon. Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pital 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.</p> | |
| <p>a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL</p>  | |
| <p>Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS. NIP. 196611181994031001</p> | |
|  | |
| <p><small>Disclaimer: Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.</small></p> | |